

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Transaksional sebagai Variabel Moderating

Nisrina Meutia, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

nisrina.meutia@gmail.com unileli.unisba@gmail.com

Abstract—Organization that include leaders and members in the preparation of budgetary participation will have good performance, in addition to budgetary participation the transactional leadership style is one of the important factors for achieving an organization success This study aims to examine and provide empirical evidence regarding the influence of budgeting participation moderated by the transactional leadership style on the managerial performance of the East Bandung City Health Center. The research method used is an empirical method with a descriptive and verification approach, because there are variables that will be explained and analyzed how much influence the variable has. Data collection is done through the distribution of questionnaires that have been tested for validity and reliability. This research conducted in East Bandung City Health Center with a sample size of 33 respondents. Analysis of statistical data using moderation regression analysis. The results showed that participation budgeting that is moderated by the transactional leadership style significant effect on regional managerial performance in the East Bandung City Health Center. Better budgeting participation that is moderated by the transactional leadership style the more effective it will be managerial performance, the amount of influence budgeting system that is moderated by the transactional leadership style to managerial performance amounted to 78.4%.

Keywords—*participation budgeting, transactional leadership style and managerial performance.*

Abstrak—Organisasi yang mengikut sertakan para pimpinan dan anggota dalam penyusunan partisipasi anggaran akan memiliki kinerja yang baik, selain partisipasi anggaran gaya kepemimpinan transaksional menjadi salah satu faktor penting untuk tercapainya suatu keberhasilan organisasi. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja manajerial Puskesmas Kota Bandung Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena ada variabel yang akan dijelaskan dan dianalisa seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Bandung Timur dengan jumlah sampel 33 responden. Analisa data statistik menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial daerah di Puskesmas Kota Bandung Timur. Semakin baik penyusunan anggaran yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional maka akan semakin efektif kinerja manajerial, besarnya pengaruh sistem penyusunan anggaran yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 78,4%.

Kata Kunci—*partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan transaksional dan kinerja manajerial.*

I. PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif suatu organisasi membutuhkan manajemen yang baik dan benar.

Tujuan organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajerial. (Mulyadi, 2007: 336) mengungkapkan bahwa kinerja manajerial ialah hasil dari kinerja seorang pegawai secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Fenomena yang terjadi mengungkapkan masih banyak keluhan terhadap kinerja manajerial contohnya yang terjadi di puskesmas yang dirasakan masyarakat, ini terjadi pada puskesmas Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Riau mendapatkan sorotan saat hearing di Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Supriyanto, (2019) mempertanyakan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kuansing terkait pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangean. Beliau mengaku banyak mendapatkan laporan dari masyarakat soal buruknya pelayanan di Puskesmas Pangean (Riyan Nofitra, 2019). Hal ini menunjukkan kinerja manajerial puskesmas masih belum memadai Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, diantaranya penetapan penyusunan anggaran, penyusunan anggaran ini dapat berbentuk partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran menurut Mulyadi (2001 : 513) partisipasi dalam penyusunan anggaran juga berarti “keikutsertaan para operating manajer dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai

rangkaian kegiatan dimasa yang akan ditempuh oleh para operating manager dalam pencapaiannya sasaran anggaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik partisipasi anggaran di suatu organisasi maka akan semakin baik juga kinerja manajerialnya. Selain partisipasi anggaran, di dalam sebuah organisasi peran gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting untuk tercapainya suatu keberhasilan organisasi. Gaya kepemimpinan ialah proses dimana individu mampu memengaruhi sekelompok individu untuk dapat mencapai tujuan bersama. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan an sebagai variable moderating”**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial?

1. Apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja manajerial ?
2. Apakah partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi

II. LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Dengan partisipasi penganggaran partisipatif, diharapkan bahwa kinerja manajerial akan meningkatkan kinerja manajer, di mana ketika sebuah proposal partisipatif disetujui, karyawan akan menginternalisasi tujuan yang ditetapkan, dan memiliki asa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka terlibat dalam penganggaran .

Milani (Poerwati, 2001) menggunakan 6 indikator untuk mengukur tingkat partisipasi manajer untuk terlibat dalam proses penganggaran, yaitu :

1. Partisipasi dalam penganggaran
2. Alasan yang diberikan oleh atasan ketika anggaran direvisi
3. Inisiatif yang sering memberi pendapat saat menyiapkan anggaran
4. Pengaruh diadakan di anggaran akhir
5. Pertimbangan kontribusi terhadap anggaran
6. Frekuensi atasan yang meminta pendapat atau proposal saat menyiapkan anggaran

B. Kinerja Manajerial

Kinerja adalah faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi suatu organisasi Kinerja manajerial adalah hasil dari evaluasi kegiatan manajerial yang efektif dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri, dan bawahan. Menurut Mahoney et al (Yustien, 2012) sebagai berikut:

1. Perencanaan

2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Pengawasan
6. Penetapan Staf
7. Negosiasi
8. Perwakilan

C. Gaya Kepemimpinan Transaksional

Berdasarkan Pendapat ahli (Yukl, 2013:298 ; Robbins 2008:472) kepemimpinan transaksional adalah jenis pemimpin yang memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan organisasi dengan memperjelas persyaratan peran dan tugas yang menunjuk pada kepentingan diri pemimpin Faktor-faktor kepemimpinan transaksional adalah sebagai berikut (Bass, 1992:196-197) :

1. Imbalan (Contigent Reward)
2. Manajemen dengan Pengecualian (Active management by exception)
3. Laissez-Faire

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Simple Regression

Analisis regresi linier digunakan untuk memprediksi variabel dependen ketika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, hasil berikut diperoleh:

TABEL 1. ANALISIS REGRESI

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.53	2.189		1.61	.11	
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	1.08	.120	.852	9.07	.00	

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari table di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,533 + 1,084 X$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda, setiap variable dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,533 menyatakan bahwa jika Partisipasi penyusunan anggaran bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka kinerja manajerial akan bernilai sebesar 3,533.

2. Nilai X yaitu Partisipasi penyusunan anggaran memiliki koefisien regresi sebesar 1,084, artinya jika Partisipasi penyusunan anggaran meningkat satu satuan, maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 1,084 satuan.

B. Analisis Regresi Pemoderasi

TABEL 2. ANALISIS REGRESI MODERASI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.089	2.041		1.023	.314
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.841	.138	.661	6.105	.000
Interaksi X_Z	.375	.132	.307	2.834	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,089 + 0,841 X + 0,375 X*Z$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,089 menyatakan bahwa jika Partisipasi penyusunan anggaran bernilai 0 (no) dan tidak ada perubahan, maka kinerja manajerial akan bernilai sebesar 2,089.
2. Nilai X yaitu Partisipasi penyusunan anggaran memiliki koefisien regresi sebesar 0,841, artinya jika Partisipasi penyusunan anggaran meningkat dalam satu satuan, maka kinerja manajerial dapat meningkat sebesar 0,841 satuan.
3. Nilai XZ yaitu gaya kepemimpinan transaksional memiliki koefisien regresi sebesar 0,375, artinya partisipasi penyusunan anggaran yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional meningkat satu satuan, maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,375 satuan

C. Hipotesis Parsial Uji t

TABEL 3. UJI T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.533	2.189		1.614	.117
Partisipasi Penyusunan Anggaran	1.084	.120	.852	9.070	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

D. Uji Hipotesis (X)

H₀ : β ≥ 0, Partisipasi penyusunan anggaran tidak memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

H_a: β < 0, Partisipasi penyusunan anggaran memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dengan taraf signifikansi 5%

Kriteria :Tolak H₀ jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya.

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai -t yang dihitung yang diperoleh oleh variabel Partisipasi Anggaran adalah 9.070. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel dalam tabel distribusi t. Dengan α = 0,05, df = n-k-1 = 33-1-1 = 31, nilai t-tabel yang diperoleh untuk pengujian dua pihak adalah (2,040). Dari nilai-nilai di atas dapat dilihat bahwa nilai-t yang dihitung yang diperoleh oleh variabel Partisipasi penganggaran adalah 9.070 > t tabel (2.040), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, partisipasi anggaran secara signifikan mempengaruhi kinerja manajerial (Y).

E. Regresi Linier Sederhana

Koefisien determinasi ialah suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahannya yaitu pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran (X) dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh output sebagai berikut:

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI (KD)

Model Summary^b

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.717	2.76616

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R-square yang diperoleh sebesar 0,726 atau 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 72,6% = 27,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

F. Regresi Pemoderasi

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI (KD) MODERASI

Model Summary^b

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.770	2.49737

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Transaksional, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel di atas lihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R-square yang diperoleh sebesar 0,784 atau 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional (Z) sebesar 78,4%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 78,4% = 21,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi pimpinan dalam proses penyusunan anggaran maka akan semakin baik kinerjanya.
2. gaya kepemimpinan transaksional mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya pengaruh setelah di moderasi, sehingga partisipasi anggaran dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan transaksional.
3. Partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan

transaksional sebagai variable moderating di 8 puskesmas Kota Bandung Timur

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Sampel yang digunakan hanya 33 responden yang di dapat melalui 8 puskesmas di Kota Bandung Timur. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih banyak puskesmas dengan responden yang melebihi dari penelitian saat ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

B. Saran Praktis

1. Untuk gaya kepemimpinan meskipun pimpinan melakukan perbaikan atas kesalahan/sanksi namun sebagian besar kesalahan itu juga tidak ditindak lanjuti oleh karna itu perlu adanya konsistensi dalam menerapkan suatu kesalahan atas ketentuan yang berlaku.
2. Selain itu untuk gaya kepemimpinan perlu adanya komitmen yang tegas untuk memberikan sanksi apabila terjadi kesalahan dalam proses kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bass, B.M. & Avolio, B.J. 1994. Improving Organizational Effectiveness: Through Transformational Leadership. London: Sage Publications, Inc.
- [2] Mahoney. et al. 1963. Development of Managerial Performance: A Research Approach. Cincinnati: South Western Publishing
- [3] Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [4] Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Salemba. Empat. Jakarta.
- [5] Yukl, Gary. 2013. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT Indeks.
- [6] Poerwati, Tjahjaning. 2001. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Budaya Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.